Nomor : ...................... tanggal bulan tahun

Lampiran : Naskah master mushaf Al-Qur’an dan bukti registrasi

Hal : **Perpanjangan Surat Tanda Tashih**

**Yth. Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an**

**Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama**

**Republik Indonesia**

di JakartaKepada Yth.

 B dida Y Bk./Ibu ................................. . ………..

*Assalamu’alaikum wr. wb.*

 Dengan hormat kami sampaikan bahwa kami dari penerbit ………. dengan ID penerbit Al-Qur’an nomor ….. **(titik-titik diisi dengan nomor ID penerbit, dapat dilihat pada aplikasi SILAT)** bermaksud memperpanjang Surat Tanda Tashih untuk mushaf Al-Qur’an ……. **(titik-titik diisi dengan penjelasan mushaf)** yang akan kami terbitkan ulang setelah berakhirnya masa berlaku surat tanda tashih lama. Adapun rincian mushaf tersebut sebagai berikut:

 Nama Mushaf : …………………………….

 Penanggung Jawab Mushaf : …………………………….

 Materi dalam Mushaf : (cantumkan seluruh materi dalam mushaf. Contoh: terjemah dan terjemah perkata, transliterasi, kode tajwid, tajwid warna, hadis, asbabunnuzul, tafsir, pelajawan tajwid, dzikir, doa khotmil qur’an, asmaul husna, dll)

 Ukuran (cm) : 1 . 21 x 29,7 oplah : 10.000 eksemplar

 Ukuran (cm) : 2 …………… oplah : …….

 Surat Tanda Tashih lama : 1. No: …… Kode: …… Ukuran: ……

 Ukuran (cm) : 2. No: …… Kode: …… Ukuran: ……

 Rencana Pencetakan : …………………………….

 Nama Percetakan : …………………………….

 Alamat Percetakan : …………………………….

 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu’alaikum wr. wb.*

Pimpinan Penerbit

**Nama lengkap, tanda tangan dan stempel**

- Surat ini dipindai (*scan*) sebagai pdf dan diunggah ke aplikasi Layanan Tashih Online ketika mengajukan permohonan tanda tashih.

- Naskah master mushaf Al-Qur’andikirim bersama bukti registrasi permohonan tanda tashih.